

**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi*

*Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Noverima Jum'atul Atriza, NIM 1810843003, Judul Skripsi Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Dibimbing Oleh M.Ichsan Kabullah, S.IP, M.SI dan Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 18 Jurnal, 5 Skripsi, 14 Buku, 5 Undang Undang Dasar, serta 2 Website resmi pemerintahan.**

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah yang dilakukan bersama oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi. Dilatarbelakangi dengan kondisi Kota Bukittinggi yang merupakan Kota Wisata tetapi mempunyai masalah volume sampah yang besar, dengan kondisi wilayah yang kecil menjadikan Kota Bukittinggi tidak mempunyai TPA. Sehingga untuk menjaga lingkungan kota tetap bersih, sehat dan nyaman sebagai Kota Wisata dilaksanakanlah program pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah. yang berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Retribusi Pelayanan dan Pengelolaan Persampahan di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pemilihan informan *purposive sampling* dan menguji keabsahan data penelitian dengan menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian didapatkan banyak program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi seperti pelaksanaan Sosialisasi, Pengomposan, Budidaya Rumah Magot, serta Program Kampung Iklim, yang merupakan kerja sama Proyek bersama Bappenas Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi sudah menerapkan program-program tersebut, dan sudah menunjukkan hasil pengelolaan sampah bersama Masyarakat pada kategori baik. Tetapi, masih ada satu program yang terkendala berjalan dengan rutin seperti pada program kampung iklim, sehingga hasil pelaksanaan program tersebut juga belum maksimal. Hal ini disebabkan karena masih minimnya publikasi dari pihak yang berwenang kepada masyarakat sehingga kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program tersebut. Walaupun begitu, jika diadakan suatu perlombaan, DLH sebagai pihak yang berwenang memberikan sosialisasi pelatihan khusus terhadap program yang diadakan, sehingga Kota Bukittinggi tetap menjalankan program-program pemberdayaan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Mengenai pemberdayaan masyarakat dalam masalah persampahan, maka Kota Bukittinggi sudah menerapkan program-program sesuai dengan variabel yang ada dalam teori tersebut sehingga pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah mulai berjalan dengan baik. Dalam proses program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah sebaiknya harus ditingkatkan lagi dan dari pihak DLH juga lebih ditingkatkan lagi sosialisasi kepada masyarakat agar mencapai hasil yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi, Pemberdayaan, Pengelolaan, Sampah.

## ABSTRACT

*Noverima Jum'atul Atriza, NIM 1810843003, Implementation of Community Empowerment in Waste Management by the City of Bukittinggi Environmental Service, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Supervised by M. Ichsan Kabullah, S.IP, M.SI and Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc. This thesis consists of 18 journals, 5 theses, 14 books, 5 constitution, 2 official website..*

*This study aims to describe how the implementation of community empowerment in waste management by the City of Bukittinggi Environmental Service. The background of this research is that Bukittinggi, as a tourism city, has a fatal problem, which is that it has a large enough volume of waste in an area that is not too large, so it does not yet have a TPA. So to maintain a clean and healthy environment as a Tourism City, a community empowerment program is held in waste management. The Bukittinggi City Environmental Service carries out a waste management process with a community empowerment program in waste management guided by Regional Regulation Number 5 of 2014 concerning Service Charges and Waste Management in Bukittinggi City.*

*This study uses a descriptive qualitative research method. The researcher then used a purposive sampling informant technique and the number of informants was 6 people by testing the validity of the research data using the source triangulation method.*

*The research results obtained are in minimizing the amount of waste volume in the City of Bukittinggi, DLH as an institution authorized to manage waste conducts an empowerment program for the community in waste management. The community empowerment programs held include Socialization, Composting, Magot House Cultivation, and the Climate Village Program, a project from Bappenas. The City of Bukittinggi has implemented these programs, so that the management of the waste problem has started to run well. However, there is still one program that has not been running as routinely as in the climate village program so that the results achieved from this program are still minimal. This is due to the lack of publications from the authorities to the public, resulting in a lack of public understanding of the program. Even so, if a competition is held, DLH as the authorized party provides special training socialization for the program being held, so that the City of Bukittinggi continues to carry out empowerment programs properly and achieve optimal results. Regarding community empowerment in waste management, the City of Bukittinggi has implemented programs according to the variables in the theory so that community empowerment in waste management has started to run well. In the process of the community empowerment program in waste management it should be improved again and from the DLH the socialization to the community is also increased in order to achieve better results.*

**Keywords:** *The Environmental Service of the City of Bukittinggi, Empowerment, Management, Waste.*